

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
MELALUI METODE *STRUKTUR ANALITIK SINTETIK* (SAS)
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS II MIN 12 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**NUR ADILA
NIM. 170209109**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2021M/1443H**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
MELALUI METODE *STRUKTUR ANALITIK SINTETIK* (SAS)
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS II MIN 12 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelas Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

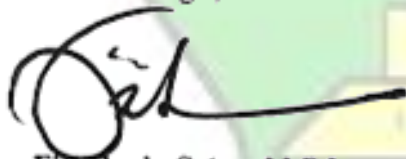
NUR ADILA

Nim. 170209109

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Fitriyah, S.Ag., M.Pd
Nip. 197601172003122004

Pembimbing II,



Fajriah, S.Pd.I., M.A
Nip. 198203182007012007

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
MELALUI METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK (SAS)
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS II MIN 12 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (SI)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

pada hari/tanggal :

Rabu, = 15 Desember 2021
11 Jumadil Awal 1443

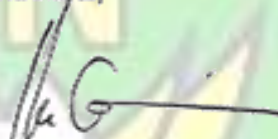
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



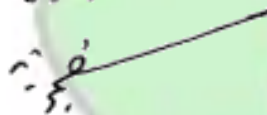
Elthriyah, S.Ag., M.Pd
Nip. 197601172003122004

Sekretaris,



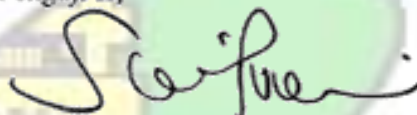
Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,



Fajriah, S.Pd.I., M.A
Nip. 198203182007012007

Penguji II,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
Nip. 198811172015032008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Adila
NIM : 170209109
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 12 Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

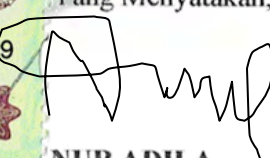
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 5 Februari 2022
Yang Menyatakan,


NUR ADILA
NIM. 170209109

ABSTRAK

Nama : Nur Adila
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 12 Aceh Timur
Pembimbing 1 : Fithriyah, S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2 : Fajriah, S.Pd., M.A.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IIA MIN 12 Aceh Timur didapatkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah. Dalam upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang lebih baik maka peneliti ingin menerapkan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca dengan penerapan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) di kelas IIA MIN12 Aceh Timur, dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) pada siklus I dengan skor 68,75% sedangkan pada siklus II meningkat dengan skor 91,25%. Aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan skor 66,25% sedangkan pada siklus II meningkat dengan skor 90%. Hasil tes membaca pada siklus I yaitu 44,44% meningkat menjadi 81,48% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 12 Aceh Timur”**. Shalawat serta salam kepada baginda Rasullullah Saw yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Dr.Muslim Razali, S.H, M.Ag serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
2. Marwandi, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
3. Fithriyah, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Fajriah, S.Pd.I., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Darmiah, M.A sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala MIN 12 Aceh Timur Rasyiah, S. Ag dan Guru Wali Kelas IIA Nurul Fajri, S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda Hamdani A. Gani, Ibunda tercinta Cut Puteh, Adinda tersayang Tasya Aspia, Syatila Amanda, Tara Musfira, Cut Diana Mastura dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan; Teman Kos, Nilda Savitra, Khairunnisa, Maulina Purnama Sari, Afrizal Safni yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 8 Februari 2021
Penulis,

Nur Adila



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Penelitian	7
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Membaca Permulaan	9
1. Pengertian Membaca Permulaan	9
2. Indikator Membaca Permulaan	11
3. Tujuan Membaca Permulaan	12
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Membaca Permulaan	13
5. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca di MI	14
B. Metode <i>Struktur Analisis Sintetik</i> (SAS)	15
1. Pengertian Metode <i>Struktur Analisis Sintetik</i> (SAS)	15
2. Manfaat Metode <i>Struktur Analisis Sintetik</i> (SAS)	16
3. Langkah-Langkah Metode <i>Struktur Analisis Sintetik</i> (SAS) ..	17
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Struktur Analisis Sintetik</i> (SAS)	19
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI	20
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI	20
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI	21
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	23
B. Subjek Penelitian	26
C. Instrument Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan Penelitian	50
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	28
Tabel 3.2	: Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	29
Tabel 4.1	: Sarana dan Prasarana MIN 12 Aceh Timur	32
Tabel 4.2	: Keadaan Siswa MIN 12 Aceh Timur	33
Tabel 4.3	: Keadaan Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan MIN 12 Aceh Timur.....	34
Tabel 4.4	: Keadaan Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan MIN 12 Aceh Timur	34
Tabel 4.5	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode SAS pada Siklus I	38
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Metode SAS pada Siklus I	40
Tabel 4.7	: Nilai Tes Membaca pada Siklus I	42
Tabel 4.8	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode SAS pada Siklus II	49
Tabel 4.9	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Metode SAS pada Siklus II	50
Tabel 4.10	: Nilai Tes Membaca pada Siklus II	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	24
Gambar 4.1 : Bagan Peningkatan Aktivitas Guru.....	55
Gambar 4.2 : Bagan Peningkatan Aktivitas Siswa.....	56
Gambar 4.3 : Bagan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 12 Aceh Timur
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lampiran 6 : Tes Membaca Siklus I
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lampiran 11 : Tes Membaca Siklus II
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 14 : Bahan Ajar
- Lampiran 15 : Hasil Membaca
- Lampiran 16 : Rubrik Tes Membaca Permulaan Siswa
- Lampiran 17 : Foro Penelitian Siklus I
- Lampiran 18 : Foto Penelitian Siklus II
- Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah kegiatan yang sangat penting bagi setiap manusia. Begitu penting kegiatan membaca sehingga setiap siswa harus memiliki kemampuan membaca. Membaca itu kunci gudang ilmu pengetahuan. Kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat penting karena dengan membaca kita mampu memahami kata yang diucapkan oleh seseorang. Kemampuan membaca bukan hanya sekedar kemampuan untuk akademi saja, akan tetapi sebuah tuntutan realitas dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat.¹ Kemampuan membaca adalah dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas pengetahuan.

Salah satu keterampilan membaca yang harus dipelajari siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah adalah membaca permulaan. Pada kelas rendah siswa dituntut harus mampu membedakan huruf dan pelafalan yang benar. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar untuk menguasai berbagai bidang pelajaran. Jika pada kelas rendah siswa tidak mampu membaca, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami dan mempelajari berbagai bidang pelajaran pada kelas selanjutnya. Oleh karena itu, kurikulum untuk kelas II MIN sudah menerapkan keterampilan membaca permulaan.

¹Faridah Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 2

Kurikulum adalah program pendidikan yang berisikan bahan ajar. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar dapat terarah agar tercapainya tujuan pendidikan yang benar. Pada kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berisi bahan pelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dasar penggunaan bahasa yang meliputi mendengarkan, menulis/mengarang dan ilma/dikte.² Kompetensi membaca permulaan pada kurikulum tingkat kelas II Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidayah siswa sudah mencapai tahap mampu membaca kata sederhana yang berkaitan dengan benda-benda atau aktifitas di lingkungan sehari-hari.

Permasalahan yang terjadi di lapangan pada kelas II MIN 12 Aceh Timur ketika saya melakukan observasi adalah peserta didik masih belum mampu membaca permulaan. Peserta didik masih kurang kelancarannya dalam menyebutkan huruf-huruf dan mengeja tulisan, bahkan terdapat peserta didik yang belum bisa mengenal suatu huruf, ketepatan dalam membaca serta pelafalan yang kurang jelas.³ Peserta didik juga belum mampu menguasai struktur sebuah kalimat yang dibacanya (kalimat, kata, suku kata dan bunyi serta huruf) dan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan pada berbagai buku pelajaran, buku penunjang dan sumber-sumber belajar yang tertulis lainnya. Hal ini didapatkan dari hasil tes membaca secara individual yang dilakukan oleh peneliti.

²Sumadayo, S.R.S, dkk, *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan*, Suatu Kajian Etnografi di SD Negeri Kota Ternate.

³Hasil *observasi*, Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II, MIN 12 Aceh Timur, 22 februari 2021

Menurut hasil pengamatan peneliti, guru sudah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan membaca permulaan dengan menggunakan metode alfabetik yaitu dengan memperkenalkan huruf secara alfabetik melalui video namun belum berhasil dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut guru perlu menerapkan metode khusus yang sesuai untuk mengajarkan siswa membaca permulaan sehingga dapat meningkatkan keterampilan membacanya.

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat peningkatan dalam keterampilan membaca permulaan siswa kelas II MIN 12 Aceh Timur minimal 80% dari jumlah siswa mencapai nilai belajar tuntas KKM 62 pada siklus akhir.⁴ Oleh karena itu untuk mengatasi masalah ini peneliti menggunakan metode yang berbeda dalam peningkatan membaca permulaan salah satunya dengan metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)*.

Ada beberapa metode membaca permulaan. Metode tersebut ialah metode Abjad, metode bunyi, metode suku kata, metode kata, metode kalimat, dan metode SAS. Jika diperhatikan, metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* mencakup semua kelebihan metode yang diuraikan sebelumnya. Metode ini dianjurkan untuk dipakai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

Metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* adalah metode yang bisa digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik kelas rendah. Metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* dipilih karena mengajarkan membaca mulai dari kalimat sederhana, diurai menjadi kata, suku kata, huruf hingga kembali lagi menjadi kalimat sederhana. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat terlibat langsung

⁴Hasil wawancara dengan guru kelas II MIN 12 Aceh Timur 22 februari 2021.

dalam pembelajaran membaca permulaan dengan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS).

Penelitian yang menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian pertama dilakukan oleh Willasari yang berjudul peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) dan media big book pada siswa kelas II MIS Sambay Simeulue. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan bahwa siswa kelas II yaitu 82,27%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa melalui SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) dengan menggunakan media big book dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan.⁵

Penelitian menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) yang kedua yang dilakukan oleh Ita Purnama yang berjudul penggunaan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas II SDN 3 Labuhan. Hasil yang diperoleh pada siklus I, II, III menunjukkan adanya peningkatan yakni 81,48%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) dapat meningkatkan hasil keterampilan membaca siswa.⁶

⁵Willasari, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS dan Media Big Book pada siswa kelas II MIS Sambay Simeulue*. Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi PGMI, UIN Ar-Raniry).

⁶Ita Purnama, *Penggunaan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas Ii SDN Labuhan*. Skripsi. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI UIN Raden Intan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas II MIN 12 Aceh Timur ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas II MIN 12 Aceh Timur ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 12 Aceh Timur setelah diterapkan *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas II MIN 12 Aceh Timur
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas II MIN 12 Aceh Timur.
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 12 Aceh Timur setelah diterapkan *Struktural Analitik Sintetik* (SAS).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan pendidikan khususnya mengenai penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) untuk membantu mengatasi masalah pada kemampuan membaca permulaan bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam pemilihan metode yang sesuai untuk siswa dalam kemampuan membaca permulaan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam upaya peningkatan pembelajaran khususnya pembelajaran membaca.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman tentang penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

E. Definisi Operasional

1. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah suatu keterampilan awal yang harus dimiliki atau dipelajari oleh pembaca mulai sejak kelas rendah Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidayah.⁷ Untuk dapat membaca permulaan peserta didik harus mampu membedakan huruf dan melafalkannya dengan baik. Jadi, membaca permulaan disini adalah indikator yang akan diteliti, apakah membaca permulaan ini sesuai diterapkan dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS).

2. Metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*)

Metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) dalam penelitian ini merupakan suatu metode yang menampilkan struktur analitik dan struktur sintetik, yang merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh kurikulum untuk pembelajaran Indonesia.⁸ Proses pembelajaran metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) menggunakan media kartu huruf, kartu kata, dan kartu gambar untuk membantu dan mempermudah dalam menerapkan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*).

⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hal. 2

⁸Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2018), hal. 64

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca merupakan salah satu aktivitas penting, melalui kegiatan membaca orang memperoleh suatu gagasan, kesimpulan, dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis.⁹ Membaca menjadi semakin penting dalam dunia pendidikan mulai dari sekolah tingkat dasar sampai perguruan tinggi karena dengan melakukan aktivitas membaca seseorang akan mendapat beragam informasi, pengetahuan, dan hiburan. Selain itu, membaca juga merupakan kegiatan aktif reseptif. Aktif disini maksudnya adalah kegiatannya membaca melibatkan fisik (mata, telinga, lidah dan alat ucap lainnya).

Membaca merupakan kegiatan menerima akan tetapi untuk mendapatkan pemahaman yang baik dan menyeluruh kita tidak melakukannya dengan berpasrah diri. Bahkan bukan hanya pemahaman yang dituntut dalam bacaan melainkan juga pengolahan bahan bacaan secara kritis dan kreatif. Membaca bukan hanya proses mengingat melainkan juga proses kerja mental yang melibatkan aspek-aspek berpikir kritis dan kreatif atau lebih berarti bila mampu menerapkannya dalam kehidupan secara nyata.

Tujuan pengajaran membaca memiliki dua maksud pertama adalah tujuan behavioral yang mengarah pada kegiatan memahami teks dan pemahaman

⁹Abdul Razak, *Membaca Pemahaman, Teori dan Aplikasi Pengajaran*.(Pekanbaru : Autografi, 2005), hal. 45-46

sedangkan tujuan ekspresif mengarah pada kegiatan membaca pengarah diri sendiri, membaca penafsiran dan membaca kreatif.¹⁰

Keterampilan membaca memiliki peranan yang sangat penting. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara”.¹¹ Keterampilan disini adalah kecakapan sehari-hari yang diperlukan oleh siswa agar sukses dalam membaca permulaan. Siswa yang cakap dalam membaca khususnya dalam berbahasa Indonesia akan lebih percaya diri untuk berbicara karena mereka dapat membaca, sehingga memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Ketika seseorang sudah berada didalam tatanan membaca pemahaman bermakna orang itu telah melewati berbagai proses rumit dalam membaca. Kerumitan itu terjadi ketika harus mengenal lambang-lambang bunyi bahasa, belajar menyebutkan lambang-lambang bunyi bahasa itu dengan baik.

¹⁰Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Ekspresif*. (Bandung : Angksa, 1983), hal. 3

¹¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal. 1180

Jadi membaca permulaan adalah tahap awal bagi siswa dalam mengenal huruf abjad, bacaan huruf yang benar dan cara penyebutan huruf dengan intonasi yang benar. Dalam membaca permulaan siswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kelancaran dalam membaca sehingga siswa dapat memahami pembelajaran pada semua pelajaran.

2. Indikator Membaca Permulaan

Ada beberapa indikator untuk membaca permulaan, yaitu :

a. Membaca dengan lafal yang tepat

Membaca permulaan dimulai dari abjad a-z dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai bunyinya. Salah satu hal yang diatur dalam ejaan pelafalan atau pengucapan bagaimana peserta didik dalam mengucapkan kata atau kalimat.

b. Membaca huruf vokal, konsonan, dan menggabungkan huruf vokal, konsonan. Huruf vokal disebut juga huruf hidup atau huruf bunyi yang termasuk huruf vokal adalah a, i, u, e, o. Sedangkan huruf konsonan disebut juga huruf mati.

c. Membaca suku kata

Membaca suku kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya.

d. Membaca nyaring kalimat sederhana

Kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan intonasi dan kenyaringan yang tepat agar pendengaran dan pembaca dapat menangkap informasi.¹²

Berdasarkan beberapaindikator membaca permulaan di atas siswa harus mampu membaca huruf abjad dengan lafal yang benar, mengenal huruf vocal dan konsonan dan membaca dengan nyaring kalimat sederhana untuk memudahkan siswa dalam memahami teks bacaan. Dengan indikator membaca permulaan siswa akan lebih terarah dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk membaca lanjut.

3. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar pada dasarnya untuk membangkitkan, membina dan memupuk minat peserta didik untuk membaca. Ketepatan dalam membaca permulaan sangat dipengaruhi oleh keaktifan pendidik yang mengajar di kelas rendah. Secara rincian pembelajaran membaca permulaan bertujuan untuk :

- a. Kesenangan
- b. Melakukan agar membaca nyaring
- c. Menggunakan strategi yang menarik
- d. Memberikan suatu tema yang sesuai bacaan
- e. Memberikan kaitan antara informasi baru dengan informasi sebelumnya.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Membaca dan Menulis Permulaan*, (On-Line), tersediadihttp://uptdtkdplskalipare.files.wordpress.com/2011/11/panduangurumembacamenulispermulaansekolahdasarkelas12dan3_th2003.pdf.(07 Desember 2018).

- f. Mencatat informasi yang didapat
- g. Menggunakan suatu metode yang menarik peserta didik supaya aktif dalam proses pembelajaran membaca.
- h. Memberi pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan.¹³

Jadi kesimpulannya bahwa tujuan membaca permulaan akan mempengaruhi pemahaman bacaan. Artinya, semakin kuat tujuan seseorang dalam membaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang itu dalam memahami bacaannya dan dapat membaca dengan intonasi dan lafal yang baik. Dengan demikian, peserta didik diharapkan terampil dalam memahami isi bacaan sesuai dengan tujuan membaca itu sendiri.

4. Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Pemulaan.

Dalam proses pembelajaran peserta didik hendaknya dapat menguasai teknik dalam pembelajaran. Hal ini dapat berguna bagi kemampuan membaca peserta didik. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian pendidik, sebab jika dasar itu tidak kuat pada tahap membaca lanjut anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Dalam buku Strategi Pembelajaran langkah-langkah membaca permulaan sebagai berikut :

- a. Mengenal unsur kalimat
- b. Mengenal unsur kata

¹³Faridah Rahim, *Pengajaran membaca di sekolah dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 11

- c. Mengenal unsur huruf
- d. Mengenal huruf menjadi suku kata
- e. Mengenal suku kata menjadi kata kembali.¹⁴

Dalam melaksanakan proses membaca permulaan di kelas II peserta didik melewati beberapa tahap untuk mencapai suatu proses pembelajaran yaitu pada tahap pertama peserta didik membaca dengan menggunakan buku kemudian pada tahap berikutnya peserta didik membaca tanpa buku, dalam proses tanpa buku ini proses pembelajaran dengan menggunakan media yang telah dipersiapkan oleh pendidik misalnya dengan media kartu kalimat, gambar, huruf, kata-kata yang bisa digunakan dalam proses membaca permulaan.

5. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca di MI

Untuk mendorong peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran maka menggabungkan kegiatan pramembaca, saat membaca, dan pascabaca dalam pembelajaran membaca.

a. Kegiatan Pramembaca

Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum peserta didik melakukan kegiatan membaca

b. Kegiatan Saatbaca

Proses prabaca dilaksanakan sebelum peserta didik melaksanakan atau melakukan proses membaca.

c. Kegiatan Pascabaca

¹⁴ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo, 2016), hal. 172.

Proses pascabaca digunakan dalam memahami peserta didik agar dapat memahami isi bacaan yang terkandung dalam bacaan tersebut.¹⁵

B. Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)

1. Pengetian Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)

Metode merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menyajikan bahan bahasa secara strategis yang sudah disusun dalam kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶ Dalam desain pembelajaran metode sangat penting karena metode yang menentukan situasi belajar yang sesungguhnya. Di mana dengan metode guru dapat menjalankan pembelajaran secara sistematis dan terarah, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Metode pembelajaran sangat bervariasi, karena itu guru dapat memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar dapat memudahkan guru dalam mengajar. Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan pengajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, suatu metode pengajaran dapat dikatakan berhasil atau efektif jika dengan pengajaran tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami dan menguasai pelajaran dan termotivasi dalam belajar tanpa merasa jenuh.

Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) merupakan salah satu metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa pemula.¹⁷ Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) memulai pembelajaran membaca permulaan dari kalimat utuh kemudian ke unsur-unsur yang lebih kecil.

¹⁵Faridah Rahim, *Pengajaran membaca di sekolah dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 99

¹⁶ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Referensi, 2013), hal. 34

¹⁷Sri Wahyuni, *Cepat Bisa Membaca*. (Jakarta: Gramedia, 2010), hal 10

2. Manfaat Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)

Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) memiliki manfaat sebagai berikut

- a. Menambah keaktifan siswa dalam membaca.
- b. Dapat menambah metode atau strategi guru dalam mengajar
- c. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam membaca.

Sedangkan manfaat metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) menurut Djago Tarigan yaitu metode ini sama dengan pengalaman anak. Oleh karena itu, pengajaran akan lebih bermakna bagi anak karena bertolak dari sesuatu yang dikenal dan diketahui anak sehingga akan memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan pemahaman anak.¹⁸

Dalam proses operasionalnya, metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) mempunyai langkah-langkah dengan urutan sebagai berikut :

- 1) Struktur, menampilkan keseluruhan.
- 2) Analisis, melakukan proses penguraian.
- 3) Sintesis, melakukan pengabungan kembali pada struktur semula.¹⁹

Hidup bersih dan sehat			
Hidup	bersih	dan	sehat
Hi-dup	ber-sih	dan	se-hat
h-i-d-u-p	b-e-r-s-i-h	d-a-n	s-e-h-a-t
Hi-dup	ber-sih	dan	se-hat
Hidup	bersih	dan	sehat
Hidup bersih dan sehat			

¹⁸ Djago Tarigan, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hal. 5

¹⁹ Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia), hal. 176

Dalam metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*), anak lebih dulu diperkenalkan pada suatu kalimat, kalimat tersebut selanjutnya dirinci menjadi kata-kata, dipecah lagi menjadi suku kata, dan selanjutnya dipecah-pecah lagi menjadi huruf-huruf. Huruf-huruf tersebut selanjutnya disintesiskan lagi menjadi suku kata, kata, dan akhirnya menjadi kalimat yang utuh lagi.

Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) merupakan suatu metode yang menampilkan Struktur Analitik dan Struktur Sintetik. Pada struktur analitik menampilkan sebuah kalimat utuh yang kemudian akan dianalisis menjadi kata lalu menjadi suku kata hingga menjadi huruf. Begitu juga pada struktur sintetik mengenal huruf-huruf dalam sebuah kalimat yang telah diuraikan kemudian dirangkai menjadi sebuah kata hingga kalimat utuh, dimana terjadi pengulangan.

3. Langkah-langkah Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS)

Membaca permulaan dalam penggunaan metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) dijadikan dua bagian, yaitu membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku.

a. Membaca permulaan tanpa buku

Membaca permulaan tanpa buku mempunyai langkah-langkah pelaksanaan pengajaran sebagai berikut : Pertama, Guru menampilkan gambar sambil bercerita, Kedua, Guru membaca gambar dengan kartu kalimat. Ketiga, Guru menempatkan kartu kalimat dibawah gambar, Keempat, Guru menghilangkan gambar (Proses struktural), Kelima, Siswa menganalisis kalimat menjadi huruf (Proses analitik), Keenam, Menganalisis huruf menjadi kalimat (Proses Sintetik).

Membaca permulaan tanpa buku sangat mudah dijalankan karena tanpa buku, guru dapat memberikan gambar-gambar sesuai materi yang akan dipelajari. Hal ini dapat membuat siswa menalar untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian menganalisa kalimat menjadi huruf dan sebaliknya huruf menjadi kalimat, sehingga siswa dengan mudah dapat membaca.

b. Membaca permulaan dengan buku

Membaca permulaan dengan buku mempunyai langkah-langkah pelaksanaan pengajaran sebagai berikut: Pertama, Guru meminta siswa membaca dengan nyaring, Kedua, Siswa membaca setiap baris secara bergantian, Ketiga, guru menggunakan kartu kalimat, Keempat, Guru meminta siswa untuk memperhatikan pelafalan huruf.²⁰

Membaca permulaan dengan buku dapat membuat siswa lebih mudah untuk belajar karena setiap siswa dapat langsung membaca nyaring sesuai pelafalan hurufnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah Metode *Struktur Analisis Sintesis* (SAS) membaca permulaan tanpa buku untuk mempermudah siswa dalam penalaran untuk menyampaikan pendapatnya dan lebih cepat dalam membaca.

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru bercerita atau bertanya jawab dengan murid (disertai gambar)
- 2) Siswa membaca beberapa gambar.

²⁰Suprianto, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*, hal 95

- 3) Siswa membaca beberapa kalimat melalui gambar.
- 4) Siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.
- 5) Siswa menguraikan kata menjadi suku kata.
- 6) Siswa menguraikan suku kata menjadi huruf
- 7) Siswa menguraikan huruf menjadi suku kata.
- 8) Siswa menggabungkan suku kata menjadi kata.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*)

Kelebihan Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) adalah :

- a. Memenuhi tuntutan jiwa yang memiliki sifat melik (ingin tahu) terhadap sesuatu dan segala yang ada diluar dirinya.
- b. Menyajikan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan pengalaman bahasa siswa yang selaras dengan situasi lingkungannya.
- c. Menuntut siswa untuk berfikir analisis dengan cara membiasakannya kearah pendekatan.
- d. Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa, siswa dapat lebih mudah mengikuti prosedur pembelajaran dan dengan cepat dapat menguasai keterampilan membaca pada kesempatan berikutnya.
- e. Berdasarkan landasan linguistik, metode ini menolong siswa untuk menguasai bacaan dengan lancar.

Sedangkan kekurangan Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) adalah :

- a. Penggunaan Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) mempunyai kesan bahwa guru harus kreatif dan terampil serta sabar. Tuntutan semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi guru dewasa ini.

- b. Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode ini, yang bagi sekolah-sekolah tertentu dirasakan metode ini sangat sukar.²¹

Berdasarkan dari beberapa kelebihan dan kekurangan dari Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) peneliti dapat menyimpulkan kelebihan yang terdapat dalam Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) yaitu rasa ingin tau siswa lebih besar, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan membuat siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapat. Sedangkan kekurangan dalam Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) yaitu guru harus lebih terampil dan kreatif dan bahan ajar dan alat peraga yang banyak harus dipersiapkan.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru, baik interaksi secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian pembelajaran adalah cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.²²

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa yang dilaksanakan di dalam kelas. Dengan adanya kegiatan pembelajaran guru dan siswa dapat bekerja sama sehingga terjalinnya komunikasi yang baik. Pembelajaran merupakan proses untuk membimbing siswa dalam segi kognitif, afektif dan psikomotoragar sejalan dengan kurikulum.

²¹M. Subana, Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. (Bandung : Pustaka Setia), hal. 179

²²Weda Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*.Ed.I, (Jakarta : Bumi Aksara,2009), hal.2

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mencakup seluruh aspek kebahasaan, membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulisan. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa dan juga dapat membentuk sikap berbahasa positif serta kemampuan berpikir dan menalar yang baik sehingga dapat disampaikan dalam Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.²³

Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam kehidupan sehari-hari baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran ini sangat besar pengaruhnya terhadap bahasa siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik dapat :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami Bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.

²³Soedjadi, *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hal 29.

- d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai Khasanah Budaya dan intelektual manusia Indonesia.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di MI adalah sebagai tempat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi serta kematangan emosional dan sosial siswa.

²⁴Zulela,dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia(Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar)*(Jakarta : PT Remaja Rosdakarya,2012), hal.3

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian dengan tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam siklus.²⁵

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Untuk memecahkan permasalahan dalam kelas, menyebabkan terdapatnya beberapa model atau desain yang dapat diterapkan. Desainer tersebut di antaranya: 1) Model Kurt Lewin, 2) Model Kemmis dan MC. Taggart, 3) Model Dave Ebbut, 4) Model John Elliot, 5) Model Hopkins, dan model lainnya.²⁶

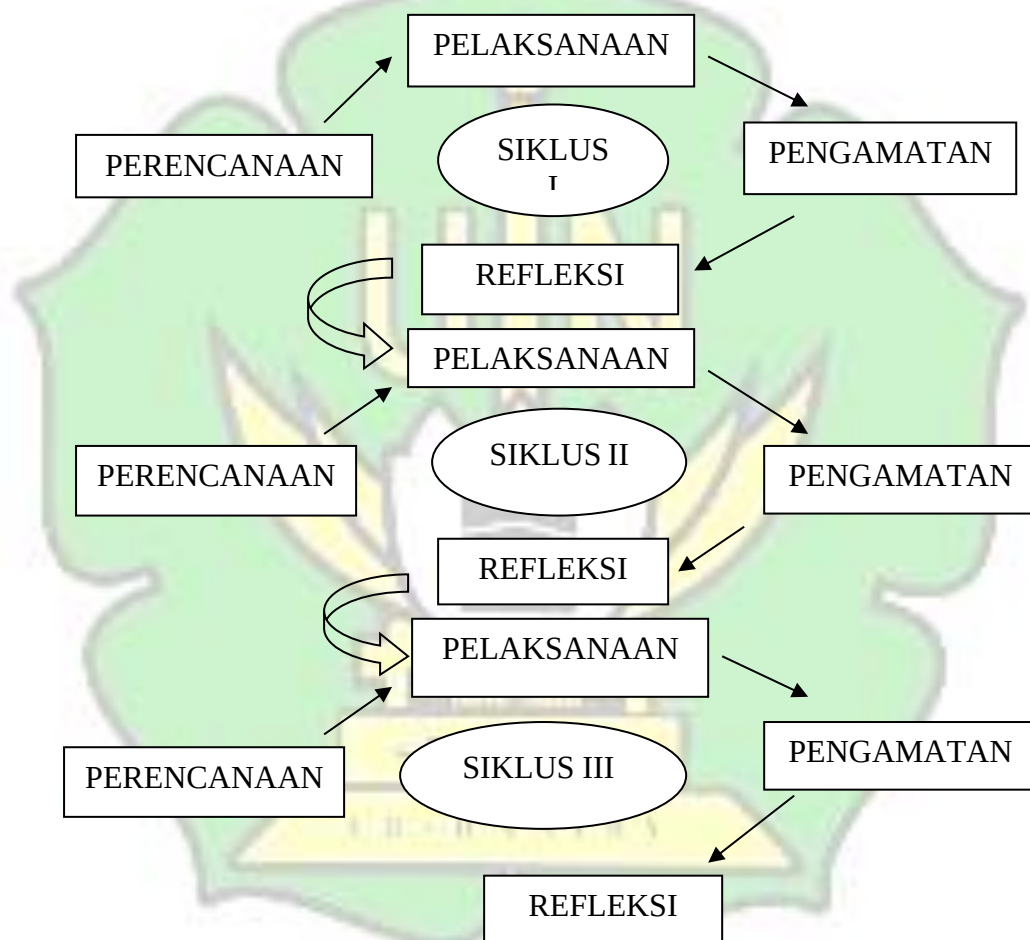
Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari desain PTK Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan.

6 ²⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2009) hal

²⁶ Djunaidi Ghoni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (UIN - Malang: 2008), hal. 63

Namun ada perbedaan di mana tahapan acting dan observating disatukan dalam satu kotak, artinya pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara simultan dengan observasi, sehingga bentuknya sering dinamakan sebagai bentuk spiral.

Dalam siklus penelitian ini memiliki 3 siklus dalam penelitian, dimana masing-masing siklus ini memiliki beberapa tahap diantaranya :²⁷



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kemmis dan Mc Taggart

Tahapan-tahapan yang terdapat pada PTK model Kemmis dan Mc Taggart, diantaranya:

²⁷Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014). hal. 27

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap pertama yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan guru akan menyusun rancangan penelitian tindakan kelas adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mendiskusikan dengan guru kelas untuk menentukan kelas yang akan diteliti.
- b. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- c. Mempersiapkan silabus pembelajaran.
- d. Menyusun RPP.
- e. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- f. Membuat media pembelajaran.
- g. Penyusunan alat evaluasi tindakan berupa lembar observasi dan tes.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah menerapkan perencanaan yang telah dibuat. Rencana yang disusun terdiri dari 3 siklus. Kegiatan pelaksanaan akan dilakukan sesuai RPP yang telah dirancang.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas II MIN 12 Aceh Timur yaitu penerapan Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) pada membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi. Refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam suatu situasi dan memahami persoalan serta keadaan tempat timbulnya persoalan itu. Refleksi yang dilakukan pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus kedua dan ketiga.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 12 Aceh Timur guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan 27 peserta didik yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Jadi jumlah keseluruhan subjek dalam penelitian ini terdiri dari 28 subjek.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁸

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “Perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu”.²⁹Lembar observasi yang digunakan selama proses pembelajaran menggunakan Metode SAS (*Struktur*

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Ciptaa, 2002), hal. 136

²⁹ Emzir, *Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 37

Analisis Sintesis), pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah lembar pengamatan tentang aktivitas guru dan siswa.

2. Tes

Tes adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pokok bahasan yang dipelajari. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kemampuan membaca permulaan siswa berupa tes lisan. Tes membaca permulaan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang diinginkan. Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.³⁰ Kajian observasi yang diajukan peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan siswa di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*).

b. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan tertentu. Tes

³⁰Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009) hlm.76

diberikan pada waktu-waktu tertentu saat diberikan suatu tindakan.³¹ Tes adalah alat yang didalamnya berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab untuk mendapatkan gambaran prestasi seseorang. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencermati, menguraikan dan mengaitkan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil pembelajaran untuk memperoleh simpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.³²

1. Analisi Lembar Observasi

a. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Jumlah nilai aktivitas yang diperoleh

³¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 54

³²Muhadi, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Wajib Bagi Pendidik*, (Yogyakarta: Shira Media, 2011). hal. 140

N : Jumlah Nilai aktivitas keseluruhan

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Persentase	Kategori Penilaian
80% - 100%	Baik Sekali
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
0 - 49%	Gagal

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai rata-rata ini dapat menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Jumlah nilai aktivitas yang diperoleh

N : Jumlah nilai aktivitas keseluruhan³³

Skor rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Persentase	Kategori Penilaian
80% - 100%	Baik Sekali
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
0 - 40%	Gagal

³³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo, 2006), hal. 43

2. Analisis Data Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya dalam penelitian adalah peneliti melakukan pengolahan terhadap semua data hasil tes yang diperoleh dari kemampuan membaca permulaan peserta didik. Data hasil tes dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai dari tes. Rubrik tes membaca permulaan siswa dapat dilihat di lampiran.

Hasil tes yang diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran akan dihitung nilai persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa keseluruhan³⁴

³⁴Anas Sudijono, *Pengantar...*, hal. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 12 Aceh Timur pada kelas II semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. MIN 12 Aceh Timur terletak di Jln. Banda Aceh-Medan km 6, Gp. Lueng Sa/24458 kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini dilakukan berdasarkan surat penelitian dari Dekan dengan nomor B-15179/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021. Penelitian dilakukan pada tanggal 18-19 Oktober 2021 dan 25-26 Oktober 2021.

Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 12 Aceh Timur memiliki sejumlah tenaga guru dan karyawan yaitu jumlah keseluruhan 24 orang. Dengan jumlah pengajar 23 dan seorang penjaga sekolah. Jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 12 Aceh Timur adalah 333 orang, dengan perincian kelas I terdiri dari 64 orang siswa, kelas II terdiri dari 59 orang siswa, kelas III terdiri dari 64 orang siswa, kelas IV terdiri dari 52 orang siswa, kelas V terdiri dari 45 orang siswa, kelas VI terdiri dari 49 orang siswa.

Berdasarkan dari Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 12 Aceh Timur memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, yaitu adanya ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, lab.komputer, aula, halaman, lapangan olahraga, taman, mushalla, toilet guru, toilet siswa. Untuk toilet masih kurang ideal jumlah toilet yang tersedia untuk siswa hanya memiliki 1 kamar mandi/wc, jumlah toilet seharusnya sebanding dengan jumlah keseluruhan siswa jadi, jumlah toilet yang disediakan masih kurang memadai.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 12 Aceh Timur yang dimulai pada tanggal 18-19 Oktober 2021 dan 25-26 Oktober 2021 penelitian dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas II MIN 12 Aceh Timur, untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada kelas II MIN 12 Aceh Timur, dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 12 Aceh Timur setelah menerapkan *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dengan jumlah siswa dalam kelas IIA adalah 27 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 18-19 Oktober 2021 dan siklus II pada tanggal 25-26 Oktober 2021.

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu menentukan tema pembelajaran dan menentukan indikator pembelajaran, membuat RPP tentang penggunaan metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*), menyiapkan media berupa gambar, dan Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD), kemudian peneliti juga mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan merancang evaluasi berupa tes membaca untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) pada tema Hidup Bersih dan Sehat SIKLUS I dilaksanakan pada hari senin-selasa tanggal 18-19 Oktober 2021. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengabsen siswa. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan yaitu dengan menanyakan “Apakah anak-anak ibu semua sudah tahu cara menjaga lingkungan?”. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian guru menampilkan gambar tentang materi Hidup Bersih dan Sehat di rumah. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada

siswa untuk bertanya. Guru menjelaskan cara mengidentifikasi sebuah kalimat menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat sederhana. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi sebuah kalimat menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat sederhana melalui gambar. Guru meminta siswa membaca kalimat sederhana yang telah dianalisis. Guru membagikan teks bacaan “ Hidup Sehat dan Bersih” kepada siswa dan meminta siswa membaca teks bacaan di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, guru meminta setiap perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran dari tindakan pada siklus 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru melakukan refleksi. Guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis serta mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi dilakukan oleh satu orang yaitu Ibu Nurul Fajri, S.Pd.I, wali kelas IIa dan pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu bernama Afrizal Safni.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS). Data hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada SIKLUS I.

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas				√
2.	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran peserta didik.			√	
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada peserta didik sesuai materi yang akan dipelajari.			√	
4.	Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.			√	
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi kelompok secara heterogen.			√	
7.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar tentang hidup bersih dan sehat.				√
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa membaca beberapa kalimat melalui gambar.		√		
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.			√	
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menguraikan kata menjadi suku kata.		√		
11.	Kemampuan guru membagikan teks bacaan.			√	
12.	Kemampuan guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.			√	
13.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.			√	

14.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok mengerjakan LKPD.		√		
C.	Penutup				
15.	Kemampuan guru dalam mengelola waktu.		√		
16.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi kepada peserta didik.		√		
17.	Kemampuan guru dalam menguatkan kesimpulan dari peserta didik.		√		
18.	Kemampuan guru melakukan refleksi terhadap peserta didik.			√	
19.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral terhadap peserta didik.		√		
20.	Kemampuan guru mengajak semua peserta didik berdoa dan menjawab salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	55			
	Nilai Presentase	68,75%			

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Timur, 18-19 Oktober 2021

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{80} \times 100\%$$

$$P = 68,75\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada siklus I mendapatkan skor presentase 68,75% dengan kategori cukup. Nilai aktivitas guru masih dikategorikan rendah karena ada tujuh aspek yang diamati masih rendah, contoh pada kegiatan pendahuluan aspek kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa mendapatkan nilai 2 masih dikategorikan rendah.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS). Data hasil aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada SIKLUS I.

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama.			√	
2.	Peserta didik mendengarkan panggilan absen.		√		
3.	Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan guru.		√		
4.	Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
5.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Peserta didik duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.			√	
7.	Peserta didik memperhatikan gambar yang telah ditampilkan oleh guru.				√
8.	Peserta didik bertanya jawab melalui gambar.			√	
9.	Peserta didik membaca beberapa kalimat melalui gambar.		√		
10.	Peserta didik menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.			√	
11.	Peserta didik menguraikan kata menjadi suku kata.		√		
12.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.			√	
13.	Peserta didik mengerjakan LKPD		√		
14.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.		√		

15.	Peserta didik yang lain bertanya kepada kelompok yang presentasi.		√		
C.	Penutup				
16.	Peserta didik menjawab evaluasi yang diberikan guru.			√	
17.	Peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar.		√		
18.	Peserta didik menjawab refleksi yang ditanyakan guru.		√		
19.	Peserta didik menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
20.	Peserta didik berdoa dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	53			
	Nilai Presentase	66,25%			

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{80} \times 100\%$$

$$P = 66,25\%$$

Berdasarkan kategori penilaian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada siklus I mendapatkan skor presentase 66,25% berada pada kategori cukup. Nilai aktivitas siswa masih dikategorikan rendah karena ada sembilan aspek yang diamati masih rendah, contoh pada kegiatan pendahuluan aspek kemampuan siswa menjawab apersepsi yang disampaikan guru mendapatkan nilai 2 masih dikategorikan rendah.

3) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 62. Hasil tes belajar siklus I pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Nilai Tes Membaca pada Siklus I.

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S1	60	Tidak Tuntas
2.	S2	50	Tidak Tuntas
3.	S3	65	Tuntas
4.	S4	50	Tidak Tuntas
5.	S5	60	Tidak Tuntas
6.	S6	75	Tuntas
7.	S7	70	Tuntas
8.	S8	60	Tidak Tuntas
9.	S9	55	Tidak Tuntas
10.	S10	60	Tidak Tuntas
11.	S11	55	Tidak Tuntas
12.	S12	65	Tuntas
13.	S13	75	Tuntas
14.	S14	60	Tidak Tuntas
15.	S15	65	Tuntas
16.	S16	70	Tuntas
17.	S17	60	Tidak Tuntas
18.	S18	55	Tidak Tuntas
19.	S19	75	Tuntas
20.	S20	75	Tuntas
21.	S21	50	Tidak Tuntas
22.	S22	60	Tidak Tuntas
23.	S23	75	Tuntas
24.	S24	70	Tuntas
25.	S25	60	Tidak Tuntas
26.	S26	70	Tuntas
27.	S27	55	Tidak Tuntas

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{27} \times 100\%$$

$$P = 44,44\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 orang atau 44,44% sedangkan 15 orang atau 55,55% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam kelancaran membaca pada pembelajaran tema 4 Hidup Bersih dan Sehat di siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada setiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut :

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat memperoleh nilai persentase 68,75%, aktivitas yang termasuk dalam kategori cukup, yaitu guru kurang mampu mengarah siswa membaca beberapa kalimat melalui gambar, guru masih kurang mampu mengarah siswa menguraikan kata menjadi suku kata, pengawasan terhadap siswa dalam mengerjakan LKPD masih kurang, pengelolaan waktu belum sesuai dengan yang direncanakan, masih kurang mampu dalam memberikan evaluasi, demikian juga ketika pengambilan kesimpulan guru kurang

mampu memberikan penguatan dan pesan moral juga masih kurang. Oleh karena itu, kemampuan guru pada aspek tersebut perlu ditingkatkan lagi.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat memperoleh nilai persentase 66,25% yang termasuk dalam kategori baik. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada SIKLUS I juga masih memiliki kekurangan diantaranya adalah siswa masih kurang aktif dan kurang berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa kurang dalam membaca beberapa kalimat melalui gambar, siswa masih kurang mampu dalam mengurai kata menjadi suku kata, siswa juga masih kurang aktif dan kurang berani dalam mengerjakan dan mempresentasikan LKPD, siswa masih kurang mampu dalam membuat kesimpulan, dan siswa juga masih kurang aktif dan kurang berani menyampaikan refleksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran tema 4 Hidup Bersih dan Sehat untuk siklus selanjutnya.

3) Kemampuan Membaca Permulaan siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada Siklus I di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa atau 44,44% sedangkan 15 orang atau 55,55% belum mencapai ketuntasan belajar. KKM yang ditentukan oleh MIN 12 Aceh Timur yaitu minimal 62 pada pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 80%, maka hasil belajar siswa untuk Siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada Siklus I masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan Siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada Siklus I. Tahapan-tahapan pada Siklus II masih sama dengan Siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan pada Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Perencanaan pada Siklus II yaitu memperbaiki kekurangan pada Siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu menentukan tema pembelajaran dan menentukan indikator pembelajaran, membuat RPP tentang penggunaan metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*), menyiapkan media berupa gambar, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kemudian peneliti juga mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan merancang evaluasi berupa tes membaca untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pada Siklus II dilaksanakan pada hari senin-selasa tanggal 25-26 Oktober 2021. Pada Siklus II masih dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap-tahap pembelajarannya masih sama dengan tahap pembelajaran pada Siklus I.

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengabsen siswa. Guru mengecek kesiapan

siswa dan mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan, pada pembelajaran ini siswa lebih aktif dan semangat dalam menjawab apersepsi yang diberikan oleh guru. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu tema 4 Hidup Bersih dan Sehat pada pembelajaran kedua. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian guru menampilkan gambar tentang materi Hidup Bersih dan Sehat di rumah. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru menjelaskan cara menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat sederhana. Guru meminta siswa untuk menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat sederhana melalui gambar. Guru meminta siswa membaca kalimat sederhana yang telah dianalisis. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuktikan sejauh mana pemahaman siswa selama proses pembelajaran kedua ini berlangsung. Guru membagikan teks bacaan kepada siswa dan meminta siswa membaca teks bacaan “Halaman rumah Dayu Indah dan Asri” di depan kelas.

Pada pembelajaran ini guru lebih banyak berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung sehingga siswa sudah lebih aktif dan berani dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan

menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, serta membimbing siswa selama proses pengerjaan LKPD. Pada saat siswa mengerjakan LKPD guru berkeliling mengontrol aktivitas setiap kelompok serta memberi arahan apa yang tidak dipahami oleh siswa. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, guru meminta setiap perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompoknya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran dari tindakan pada siklus II. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Pada pembelajaran kedua ini siswa sudah lebih berani dan aktif dalam menyimpulkan pembelajaran. Guru melakukan refleksi. Guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis serta mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi dilakukan oleh Ibu Nurul Fajri, S.Pd.I, wali kelas IIa dan pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh Afrizal Safni.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS). Data hasil kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada SIKLUS II.

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas				√
2.	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran peserta didik.				√
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada peserta didik sesuai materi yang akan dipelajari.				√
4.	Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.				√
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi kelompok secara heterogen.			√	
7.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar tentang hidup bersih dan sehat.				√
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa membaca beberapa kalimat melalui gambar.				√
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.			√	
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menguraikan kata menjadi suku kata.			√	
11.	Kemampuan guru membagikan teks bacaan.				√
12.	Kemampuan guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.			√	
13.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.				√

14.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok mengerjakan LKPD.			√	
C.	Penutup				
15.	Kemampuan guru dalam mengelola waktu.			√	
16.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi kepada peserta didik.			√	
17.	Kemampuan guru dalam menguatkan kesimpulan dari peserta didik.				√
18.	Kemampuan guru melakukan refleksi terhadap peserta didik.				√
19.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral terhadap peserta didik.				√
20.	Kemampuan guru mengajak semua peserta didik berdoa dan menjawab salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	73			
	Nilai Presentase	91,25%			

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{73}{80} \times 100\%$$

$$P = 91,25\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada siklus II mendapatkan skor persentase 91,25% dengan kategori baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS). Data hasil aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada SIKLUS II.

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama.				√
2.	Peserta didik mendengarkan panggilan absen.			√	
3.	Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan guru.			√	
4.	Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.				√
5.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Peserta didik duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.				√
7.	Peserta didik memperhatikan gambar yang telah ditampilkan oleh guru.				√
8.	Peserta didik bertanya jawab melalui gambar.			√	
9.	Peserta didik membaca beberapa kalimat melalui gambar.				√
10.	Peserta didik menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.			√	
11.	Peserta didik menguraikan kata menjadi suku kata.				√
12.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.				√
13.	Peserta didik mengerjakan LKPD			√	
14.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.				√
15.	Peserta didik yang lain bertanya kepada kelompok yang presentasi.			√	
C.	Penutup				
16.	Peserta didik menjawab evaluasi yang diberikan guru.			√	
17.	Peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar.			√	
18.	Peserta didik menjawab refleksi yang ditanyakan guru.				√

19.	Peserta didik menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.				√
20.	Peserta didik berdo'a dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	72			
	Nilai Presentase	90%			

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{72}{80} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan kategori penilaian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada siklus II mendapatkan skor persentase 90% berada pada kategori baik sekali.

3) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 62. Hasil tes belajar siklus II pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Nilai Tes Membaca pada Siklus II.

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S1	80	Tuntas
2.	S2	60	Tidak Tuntas
3.	S3	85	Tuntas
4.	S4	60	Tidak Tuntas
5.	S5	80	Tuntas
6.	S6	95	Tuntas
7.	S7	90	Tuntas
8.	S8	80	Tuntas
9.	S9	75	Tuntas

10	S10	80	Tuntas
11.	S11	60	Tidak Tuntas
12.	S12	85	Tuntas
13.	S13	95	Tuntas
14.	S14	80	Tuntas
15.	S15	85	Tuntas
16.	S16	90	Tuntas
17.	S17	80	Tuntas
18.	S18	60	Tidak Tuntas
19.	S19	95	Tuntas
20.	S20	95	Tuntas
21.	S21	60	Tidak Tuntas
22.	S22	80	Tuntas
23.	S23	95	Tuntas
24.	S24	80	Tuntas
25.	S25	80	Tuntas
26.	S26	90	Tuntas
27	S27	85	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Timur, 25-26 Oktober 2021

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlahseluruhsiswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{27} \times 100\%$$

$$P = 81,48\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 22 orang atau 81,48% sedangkan 5 orang atau 18,51% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam kelancaran membaca pada pembelajaran tema 4 Hidup Bersih dan Sehat di siklus II dapat lebih meningkat daripada siklus I. Hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 44,44% pada siklus I dan meningkat menjadi 81,48% pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) sudah menunjukkan peningkatan yang baik, dimana siswa sudah lebih aktif dan berani pada saat pembelajaran berlangsung.

1) Aktivitas Guru

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat sudah ada peningkatan dan sudah memasuki kategori baik sekali dengan nilai persentase 91,25%. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu dalam mengarah siswa membaca beberapa kalimat melalui gambar, guru sudah mampu dalam mengarah siswa menguraikan kata menjadi suku kata, guru sudah mampu mengawasi siswa dalam mengerjakan LKPD, guru sudah mampu mengelola waktu, guru sudah mampu dalam memberikan evaluasi, guru sudah mampu dalam menguatkan kesimpulan dan guru sudah mampu dalam menyampaikan pesan moral.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus II sudah ada peningkatan dan sudah memasuki kategori baik sekali dengan nilai persentase 90%. Hal ini disebabkan karena siswa siswa sudah aktif dan berani dalam menjawab apersepsi yang diberikan guru, siswa sudah mampu dalam membaca beberapa kalimat melalui gambar, siswa kurang dalam mengurai kata menjadi suku kata, siswa sudah aktif dan berani dalam

mengerjakan dan mempresentasikan LKPD, siswa sudah mampu dalam membuat kesimpulan, siswa sudah aktif dan berani dalam menjawab refleksi.

3) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus II dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 22 orang atau 81,48% sedangkan 5 orang atau 18,51% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat untuk siklus II di kelas IIA MIN 12 Aceh Timur sudah ada peningkatan.

C. Pembahasan Penelitian

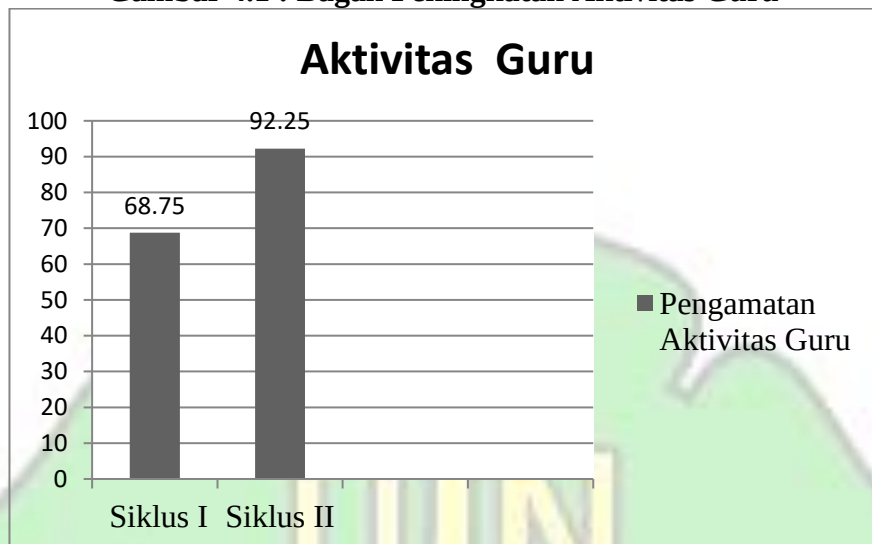
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*action research*). Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa serta peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat. Penelitian di MIN 12 Aceh Timur dilaksanakan dengan II siklus, Siklus I dilaksanakan pada hari Senin-Selasa tanggal 18-19 Oktober 2021 kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada hari Senin-Selasa tanggal 25-26 Oktober 2021. Penelitian ini diamati oleh dua pengamat yaitu Ibu Nurul Fajri, S.Pd.I, wali kelas IIA yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh Afrizal Safni.

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Dari hasil aktivitas yang dilakukan guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) menunjukkan adanya

peningkatan aktivitas guru pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari bagan berikut ini :

Gambar 4.1 : Bagan Peningkatan Aktivitas Guru



Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II, hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I dengan skor persentase 68,75% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II dengan mendapatkan skor persentase 91,25% dengan kategori baik sekali.

Hal ini guru melakukan perbaikan terhadap langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IIa MIN 12 Aceh Timur. Untuk perbaikan diperlukan adanya peningkatan kompetensi guru.

Profesional guru harus didukung oleh kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh para guru profesional. Adapun kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social. Oleh

karena itu, guru harus mampu dalam menguasai 4 kompetensi tersebut agar tujuan pendidikan dapat tercapai.³⁵

2. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Dari hasil yang dipaparkan sebelumnya, kemampuan siswa dengan menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada Siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari bagan berikut ini :

Gambar 4.2 : Bagan Peningkatan Aktivitas Siswa



Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I dengan skor persentase 66,25% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II dengan mendapatkan skor persentase 90% dengan kategori baik sekali.

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 19 tentang, *Standar Nasional Pendidikan* pasal 19.

3. Kemampuan Membaca Permulaan

Untuk melihat kemampuan membaca permulaan siswa secara keseluruhan terhadap tema 4 Hidup Sehat dan Bersih peneliti melakukan tes. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada siklus I dan siklus II setelah hasil tes terkumpul data tersebut diolah dengan melihat KKM 62 yang berlaku di MIN 12 Aceh Timur. Hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 22 orang siswa atau 81,48% sedangkan 5 orang atau 18,51% belum mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Gambar 4.3 : Bagan Kemampuan Membaca Permulaan



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IIA MIN 12 Aceh Timur.

Metode SAS (*Struktur Analisis Sintesis*) merupakan salah satu metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi

siswa pemula.³⁶ Keberhasilan seorang guru tidak bisa statis semakin bervariasi metode yang digunakan guru semakin besar keberhasilannya.



³⁶ Sri Wahyuni, *Cepat Bisa Membaca*. (Jakarta: Gramedia, 2010), hal 10

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan judul Penggunaan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kelancaran membaca permulaan siswa pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) pada siklus I dengan skor persentase 68,75% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II dengan mendapatkan skor persentase 91,25% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan dengan penggunaan metode suku kata pada siklus I dengan skor persentase 66,25% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II dengan mendapatkan skor persentase 90% dengan kategori baik sekali.
3. Untuk mengetahui kelancaran membaca permulaan siswa pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat peneliti memberikan tes membaca. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 orang atau 44,44% sedangkan 15 orang atau 55,55% belum mencapai ketuntasan belajar. Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 22 orang siswa atau 81,48% sedangkan 5 orang atau 18,51% belum mencapai ketuntasan

belajar. Dengan kata lain kemampuan membaca permulaan siswa dari siklus I meningkat pada siklus II.

B. Saran

Dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas berkaitan dengan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Guru

Dalam penggunaan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS), guru harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan dapat memilih kelas yang sesuai dan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) lebih cocok untuk kelas rendah.

2. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu menambahkan berbagai fasilitas yang dibutuhkan misalnya dengan menyediakan buku-buku dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak, 2005. *Membaca Pemahaman, Teori dan Aplikasi Pengajaran*, Pekanbaru : Autografi.
- Anas Sudijono, 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo.
- Anas Sudiyono, 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Membaca dan Menulis Permulaan*, (On-Line), tersediadi http://uptdtksdpls.kalipare.files.wordpress.com/2011/11/panduan_gurumembacamenulis_permulaan_sekolahdasar_kelas12dan3_th2003.pdf. (07 Desember 2018).
- Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 19 tentang, *Standar Nasional Pendidikan* pasal 19.
- Djago Tarigan, 2004. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djunaidi Ghoni, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, UIN - Malang
- Ekawarna, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Referensi.
- Emzir, 2011. *Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Faridah Rahim, 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasil *observasi*, Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II, MIN 12 Aceh Timur, 22 februari 2021
- Hasil wawancara* dengan guru kelas II MIN 12 Aceh Timur 22 februari 2021.
- Hendry Guntur Tarigan, 1983. *Membaca Ekspresif*. Bandung : Angkasa.
- Ita Purnama, *Penggunaan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas Ii SDN Labuhan*. Skripsi. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI UIN Raden Intan).
- M. Subana, Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mohamad Syarif Sumantri, 2016. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.

- Muhadi, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Wajib Bagi Pendidik*, Yogyakarta: Shira Media.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saur M. Tampubolon, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Siti Anisatun Nafi'ah, 2018. *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Soedjadi, 2001. *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasioal.
- Sri Wahyuni, 2010. *Cepat Bisa Membaca*. Jakarta: Gramedia.
- Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Ciptaa.
- Sumadayo, S.R.S, dkk, *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan*, Suatu Kajian Etnografi di SD Negeri Kota Ternate.
- Suprianto, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*.
- Weda Made, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Ed.I, Jakarta : Bumi Aksara.
- Willasari, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS dan Media Big Book pada siswa kelas II MIS Sambay Simeulue*. Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi PGMI, UIN Ar-Raniry).
- Zulela, dkk. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia (Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar)*, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7280/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Fithriyah, M. Pd
2. Fajriah, S.Pd.I., M.A.

sebagai pembimbing pertama
sebagai pembimbing kedua

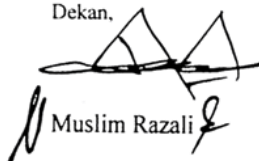
Untuk membimbing skripsi :

Nama : Nur Adila
NIM : 170209109
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 12 Aceh Timur

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 April 2021

An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15179/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 12 Aceh timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NUR ADILA / 170209109**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jln. Lampoh balee II, dusun lampong gong, desa tanjong selamat, kec.Darussalam, kab. Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Metode Struktur Analitik Sintetetik (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 MIN 12 Aceh Timur**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 08 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 12 ACEH TIMUR
KECAMATAN MADAT KABUPATEN ACEH TIMUR
Jl. Mns. Asan Km.6 Desa Lueng Sa, Email. minluengsa@yahoo.co.id
NSM.111111030012

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.224/MI.01.02.01/PP.00.4/10/2021

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry nomor B-15179/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021 tanggal 11 Oktober 2021 tentang izin untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi pada 12 MIN Aceh Timur, maka kami menerangkan bahwa :

Nama : Nur Adila
Nim : 170209109
Prodi/jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry
Alamat : Jln. Lampoh balee II, dusun lampong gOUNg, desa tanjong selamat,
kec.Darussalam, kab. Aceh besar

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data pada 12 MIN Aceh Timur pada tanggal 18-19 Oktober 2021 dan 25-26 Oktober 2021 Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul ***"Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Metode Struktur Analitik Sintetetik (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 MIN 12 Aceh Timur"***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lueng Sa, 27 Oktober 2021

Kepala MIN 12 Aceh Timur



Rasyiah, S. Ag

Np. 19721025 199703 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MIN 12 Aceh Timur
Kelas/Semester : II(Dua)/1
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat dirumah)
Pembelajaran : 1 (Satu)
Alokasi waktu : 1×Pertemuan (2 Jp × 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, dirumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang esteti, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga

kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual.

- 4.4 Menyajikan pengamatan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual.

C. Indikator

- 3.4.1 Mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan hidup bersih di rumah.
- 3.4.2 Mengidentifikasi tata cara menjaga lingkungan di rumah agar terlihat bersih dan sehat.
- 4.4.1 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui berbagai kosakata yang berkaitan dengan hidup bersih lingkungan di rumah dengan baik.
2. Siswa mampu mengetahui berbagai tata cara menjaga lingkungan di rumah agar terlihat bersih dan sehat dengan benar.
3. Siswa mampu membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Teks Bacaan

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Struktur Analitik Sintetik (SAS)

G. Sumber, Alat dan Media pembelajaran

1. Buku guru dan buku siswa II tema 4 : *Hidup Bersih dan Sehat* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2013.
2. Buku teks dan buku bacaan
3. Gambar lingkungan rumah yang bersih dan sehat
4. Spidol dan papan tulis.
5. Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	1. Memberikan salam pembuka dan berdoa bersama. 2. Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. 3. Guru melakukan apersepsi, yaitu tentang “Apakah anak-anak ibu semua sudah tahu tata cara menjaga lingkungan?” 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “hidup bersih dan sehat.” 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	15 Menit
2.	Inti	1. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. 2. Kemudian guru menampilkan gambar tentang hidup bersih dan sehat dirumah. 3. Siswa memperhatikan gambar yang telah ditampilkan oleh guru. (Mengamati) 4. Siswa bertanya jawab bersama guru melalui gambar.(Menanya) 5. Siswa membaca beberapa kalimat melalui gambar. 6. Siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.(Mengeplorasi) 7. Siswa menguraikan kata menjadi suku kata. 8. Guru meminta siswa untuk menempelkan kegiatan pada gambar. 9. Guru membagikan peserta didik teks bacaan. 10. Peserta didik diminta maju kedepan untuk membaca teks bacaan yang telah dibagikan.(Mengasosiasi)	45 Menit

		11. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. (Menanya) 12. Guru membagikan LKPD. 13. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD. 14. Peserta didik mengerjakan LKPD. (Mengamati) 15. Guru mengawasi peserta didik yang sedang mengerjakan LKPD. 16. Guru meminta peserta didik yang telah selesai mengerjakan LKPD untuk memaparkan hasilnya kedepan. (Mengkomunikasikan) 17. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk bertanya tentang hal yang sedang dipelajari. (Menanya)	
3.	Penutup	1. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. 2. Peserta didik membuat kesimpulan dan Guru menguatkan kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik. 3. Guru melakukan refleksi, guru menanyakan kepada peserta didik “apakah pembelajaran hari ini dapat dipahami?” 4. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. 5. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam penutup.	10 menit

I. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

- Penilaian Pengetahuan
Menggunakan tes tertulis

- Penilaian Keterampilan

Membaca lancar teks yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang bersih.

No.	Kriteria	Baik sekali (20 Bobot)	Baik (10 Bobot)	Perlu Bimbingan (5 Bobot)
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat
3.	Kelancaran dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat lancar.	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan lancar	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan kurang lancar
4.	Ketepatan dalam menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat	Siswa mampu menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat dengan sangat tepat	Siswa mampu menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat dengan tepat	Siswa menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat kurang tepat
5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik sekali	Kejelasan suara baik	Kejelasan suara kurang baik

Banda Aceh, 18 Oktober 2021

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Nurul Fajri, S.Pd.i

NIP. 195476668210022

Nur Adila

NIM : 170209109



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik



Kelas/Semester : II(Dua)/1
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat dirumah)
Pembelajaran : 1 (Satu)

Kegiatan

Kelompok :

Nama anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran kerja.
3. Pahami langkah-langkah yang ada pada LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui berbagai kosakata yang berkaitan dengan hidup bersih lingkungan dirumah dengan baik.
2. Siswa mampu mengetahui berbagai tata cara menjaga lingkungan dirumah agar terlihat bersih dan sehat dengan benar.



Soal

1. Temukanlah tentang “hidup bersih dan sehat dirumah” dalam kotak berikut!

Q	E	R	Y	U	I	C	I	D	J
S	H	I	D	U	P	K	L	I	B
C	V	M	Z	X	E	K	H	F	J
Q	E	V	Y	T	R	H	K	D	S
Z	X	B	E	R	S	I	H	T	D
J	E	G	L	G	E	Z	S	A	F
Y	U	F	H	D	H	L	X	C	D
R	G	H	S	V	A	L	K	G	SM
D	I	R	U	M	A	H	N	B	X
C	D	F	H	T	E	S	D	G	J
S	A	G	J	K	F	H	R	P	O

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)

2. Buatlah sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan gambar dibawah ini!





Soal Evaluasi

1. Susunlah kata “hidup bersih dan sehat” ke dalam bentuk suku kata!
2. Sebutkan cara kita menjaga kebersihan?
3. Jelaskan kegiatan kebersihan yang sering dilakukan dirumah?

Jawaban :



Teks Bacaan

Hidup bersih dan sehat



Rumah Dayu bersih. Rumah yang bersih banyak manfaatnya. Rumah Dayu terlihat rapi, indah, dan nyaman. Dayu dan keluarga juga terhindar dari penyakit. Itulah sebabnya Dayu membiasakan hidup bersih dan sehat di rumah. Rumah yang bersih menyehatkan.

Rumah yang bersih ada ciri-cirinya. Rumah Dayu tidak ada sampah berserakan. Debu-debu selalu dibersihkan. Peralatan rumah tangga juga tersusun rapi. Rumah Dayu juga dicat dengan warna yang menarik. Rumah Dayu terasa aman dan nyaman.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

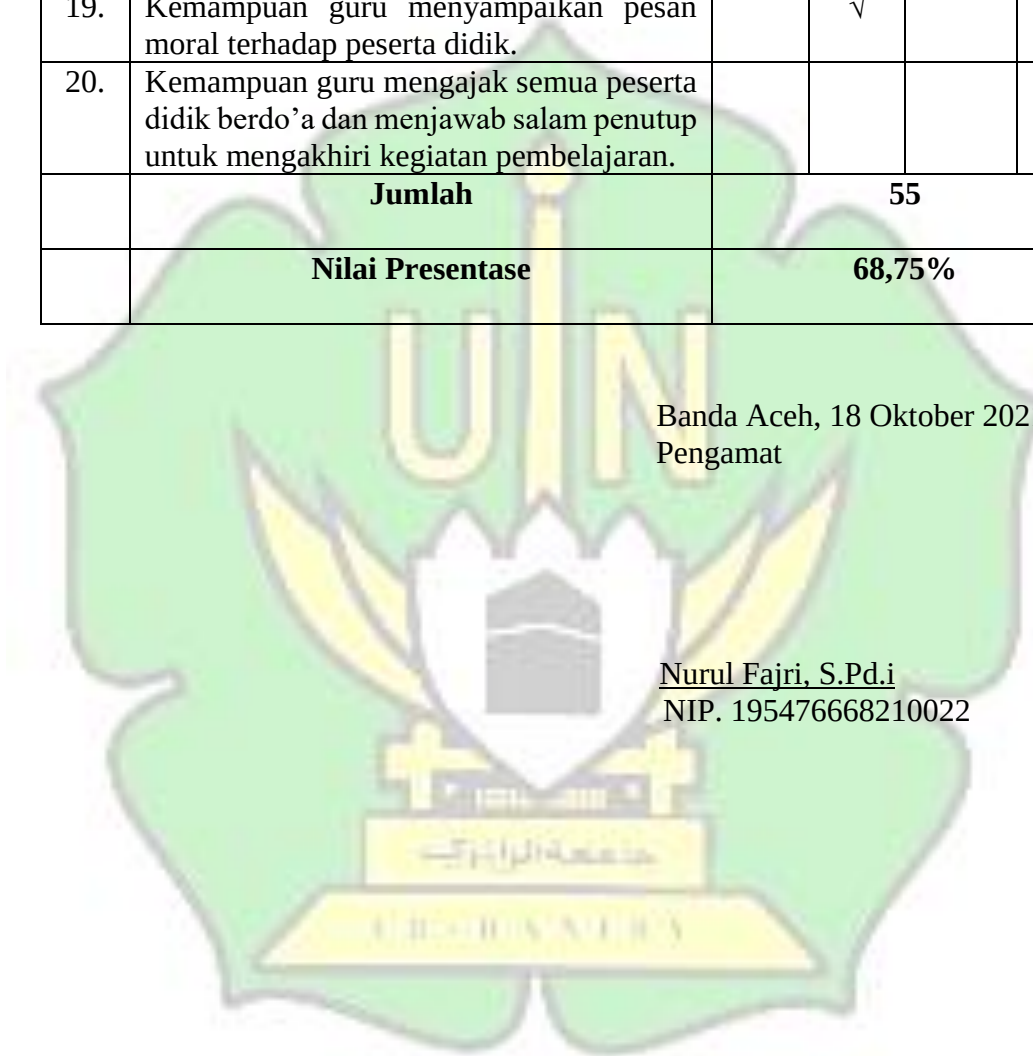
Kelas/Semester : II(Dua)/1
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat dirumah)
Hari/Tanggal : Senin-Selasa/18-19 Oktober 2021
Pembelajaran ke : I (Pertama)

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas				√
2.	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran peserta didik.			√	
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada peserta didik sesuai materi yang akan dipelajari.			√	
4.	Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.			√	
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi kelompok secara heterogen.			√	
7.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar tentang hidup bersih dan sehat.				√
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa membaca beberapa kalimat melalui gambar.		√		
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.			√	
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menguraikan kata menjadi suku kata.		√		
11.	Kemampuan guru membagikan teks bacaan.			√	
12.	Kemampuan guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.			√	
13.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.			√	
14.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok mengerjakan LKPD.		√		

C.	Penutup				
15.	Kemampuan guru dalam mengelola waktu.		√		
16.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi kepada peserta didik.		√		
17.	Kemampuan guru dalam menguatkan kesimpulan dari peserta didik.		√		
18.	Kemampuan guru melakukan refleksi terhadap peserta didik.			√	
19.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral terhadap peserta didik.		√		
20.	Kemampuan guru mengajak semua peserta didik berdoa' a dan menjawab salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	55			
	Nilai Presentase	68,75%			

Banda Aceh, 18 Oktober 2021
Pengamat

Nurul Fajri, S.Pd.i
NIP. 195476668210022



**Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik
Siklus I**

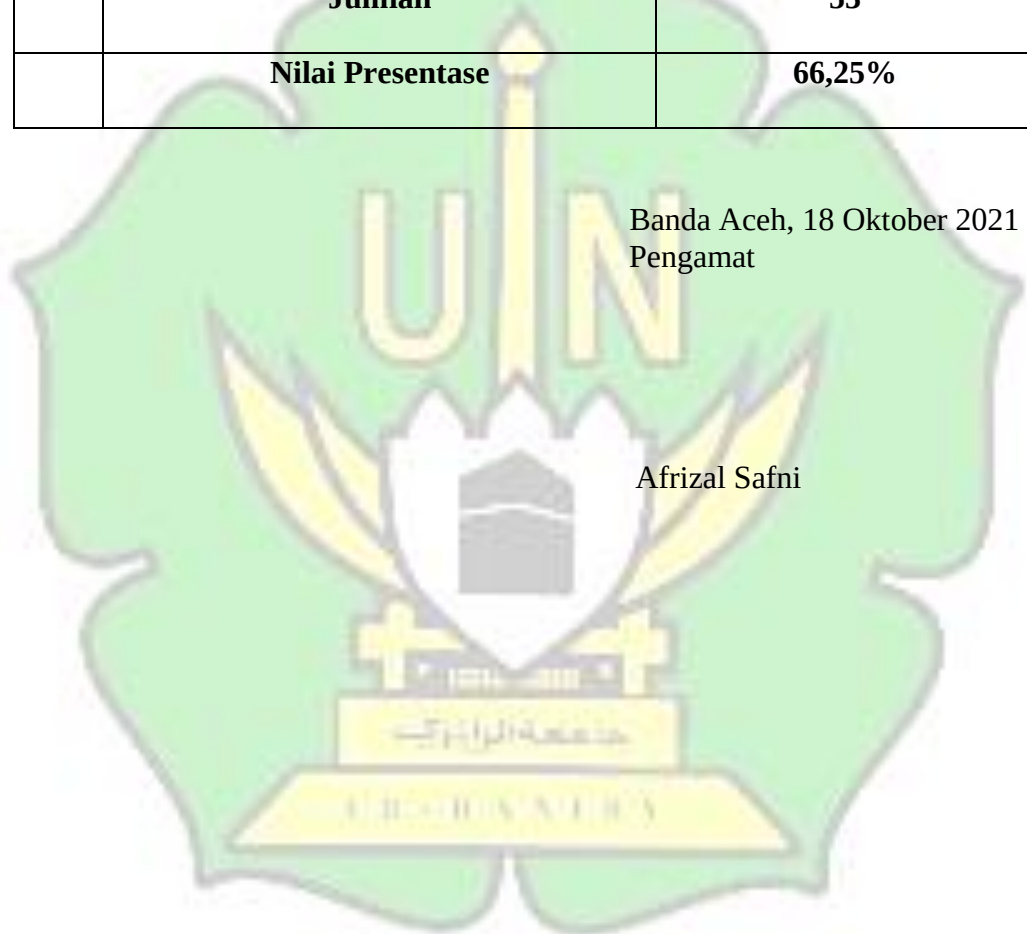
Kelas/Semester : II(Dua)/1
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat dirumah)
Hari/Tanggal : Senin-Selasa/18-19 Oktober 2021
Pembelajaran ke : I (Pertama)

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama.			√	
2.	Peserta didik mendengarkan panggilan absen.		√		
3.	Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan guru.		√		
4.	Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
5.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Peserta didik duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.			√	
7.	Peserta didik memperhatikan gambar yang telah ditampilkan oleh guru.				√
8.	Peserta didik bertanya jawab melalui gambar.			√	
9.	Peserta didik membaca beberapa kalimat melalui gambar.		√		
10.	Peserta didik menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.			√	
11.	Peserta didik menguraikan kata menjadi suku kata.		√		
12.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.			√	
13.	Peserta didik mengerjakan LKPD		√		
14.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.		√		
15.	Peserta didik yang lain bertanya kepada kelompok yang presentasi.		√		
C.	Penutup				

16.	Peserta didik menjawab evaluasi yang diberikan guru.			√	
17.	Peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar.		√		
18.	Peserta didik menjawab refleksi yang ditanyakan guru.		√		
19.	Peserta didik menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
20.	Peserta didik berdo'a dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	53			
	Nilai Presentase	66,25%			

Banda Aceh, 18 Oktober 2021
Pengamat

Afrizal Safni



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MIN 12 Aceh Timur
Kelas/Semester : II(Dua)/1
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat dirumah)
Pembelajaran : 2 (Dua)
Alokasi waktu : 1×Pertemuan (2 Jp × 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, dirumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang esteti, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga

kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual.

- 4.4 Menyajikan pengamatan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual.

C. Indikator

- 3.4.1 Mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan hidup bersih di rumah.
- 3.4.2 Mengidentifikasi tata cara menjaga lingkungan di rumah agar terlihat bersih dan sehat.
- 4.4.1 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui berbagai kosakata yang berkaitan dengan hidup bersih lingkungan di rumah dengan benar.
2. Siswa mampu mengetahui berbagai tata cara menjaga lingkungan di rumah agar terlihat bersih dan sehat dengan benar.
3. Mampu membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Teks Bacaan

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Struktur Analitik Sintetik (SAS)

G. Sumber, Alat dan Media pembelajaran

1. Buku guru dan buku siswa II tema 4 : *Hidup Bersih dan Sehat* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2013.
2. Buku teks dan buku bacaan
3. Gambar lingkungan rumah yang bersih dan sehat
4. Spidol dan papan tulis.
5. Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	6. Memberikan salam pembuka dan berdoa bersama. 7. Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. 8. Guru melakukan apersepsi, yaitu tentang “Apakah anak-anak ibu semua sudah tahu tata cara menjaga lingkungan?” 9. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “hidup bersih dan sehat.” 10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	15 Menit
2.	Inti	18. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen. 19. Kemudian guru menampilkan gambar tentang hidup bersih dan sehat dirumah. 20. Siswa memperhatikan gambar yang telah ditampilkan oleh guru. (Mengamati) 21. Siswa bertanya jawab bersama guru melalui gambar.(Menanya) 22. Siswa membaca beberapa kalimat melalui gambar. 23. Siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.(Mengeplorasi) 24. Siswa menguraikan kata menjadi suku kata. 25. Guru meminta siswa untuk menempelkan kegiatan pada gambar. 26. Guru membagikan peserta didik teks bacaan. 27. Peserta didik diminta maju kedepan untuk membaca teks bacaan yang telah dibagikan.(Mengasosiasi)	45 Menit

		28. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. (Menanya) 29. Guru membagikan LKPD. 30. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD. 31. Peserta didik mengerjakan LKPD. (Mengamati) 32. Guru mengawasi peserta didik yang sedang mengerjakan LKPD. 33. Guru meminta peserta didik yang telah selesai mengerjakan LKPD untuk memaparkan hasilnya kedepan. (Mengkomunikasikan) 34. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk bertanya tentang hal yang sedang dipelajari. (Menanya)	
3.	Penutup	6. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. 7. Peserta didik membuat kesimpulan dan Guru menguatkan kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik. 8. Guru melakukan refleksi, guru menanyakan kepada peserta didik “apakah pembelajaran hari ini dapat dipahami?” 9. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik. 10. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam penutup.	10 menit

I. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

- Penilaian Pengetahuan
Menggunakan tes tertulis

- Penilaian Keterampilan

Membaca lancar teks yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang bersih.

No.	Kriteria	Baik sekali (20 Bobot)	Baik (10 Bobot)	Perlu Bimbingan (5 Bobot)
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat
3.	Kelancaran dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat lancar.	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan lancar	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan kurang lancar
4.	Ketepatan dalam menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat	Siswa mampu menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat dengan sangat tepat	Siswa mampu menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat dengan tepat	Siswa menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat kurang tepat
5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik sekali	Kejelasan suara baik	Kejelasan suara kurang baik

Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Nurul Fajri, S.Pd.i

NIP. 195476668210022

Nur Adila

NIM : 170209109



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik



Kelas/Semester : II(Dua)/1
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat dirumah)
Pembelajaran : 1 (Satu)

Kegiatan

Kelompok :

Nama anggota :

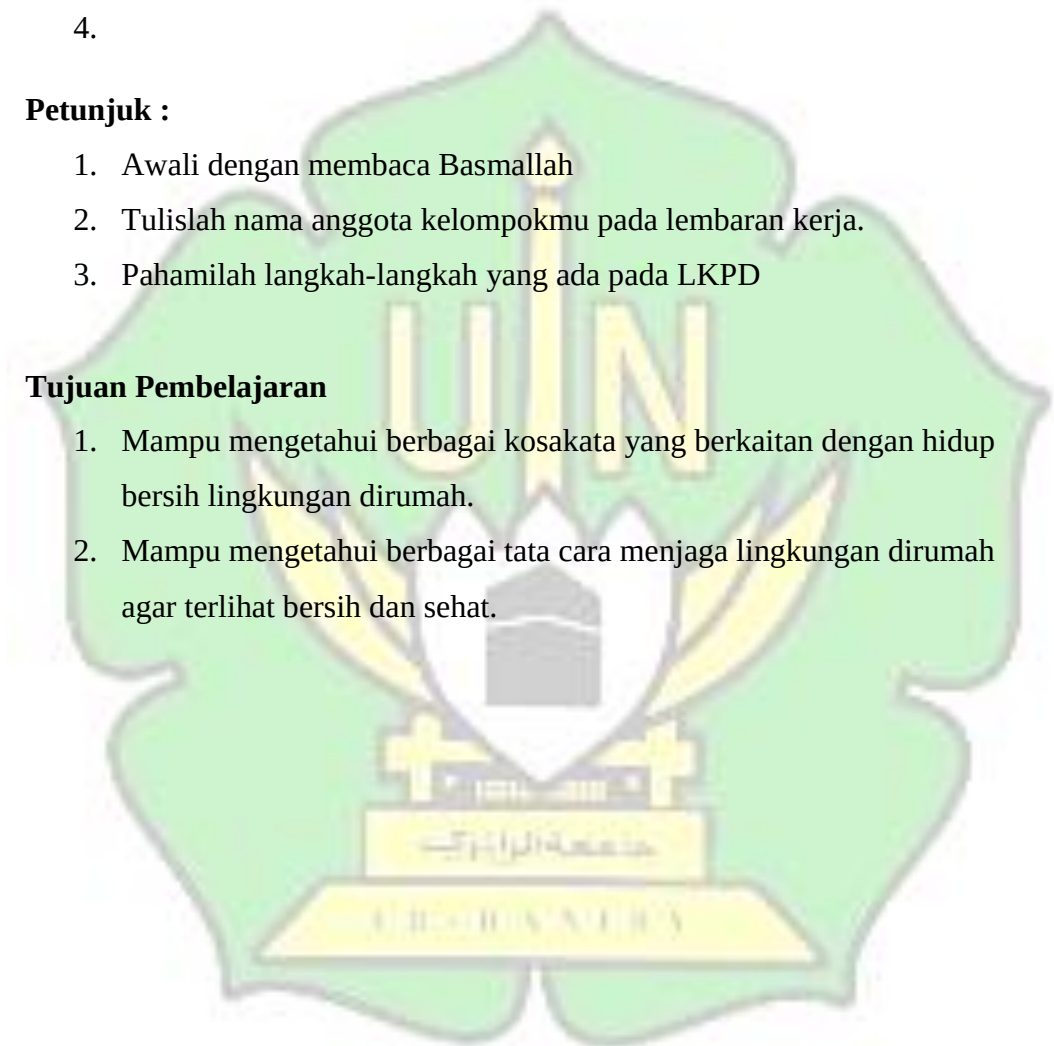
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran kerja.
3. Pahami langkah-langkah yang ada pada LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengetahui berbagai kosakata yang berkaitan dengan hidup bersih lingkungan dirumah.
2. Mampu mengetahui berbagai tata cara menjaga lingkungan dirumah agar terlihat bersih dan sehat.



Soal

1. Coba diskusikan dengan kawan kelompokmu makna kata-kata berikut ini!



2. Susunlah kata diatas menjadi sebuah kalimat sederhana!

Soal Evaluasi

1. Sebutkan kegiatan kebersihan yang pernah dilakukan disekolah?
2. Susunlah kata” jagalah kebersihan” ke dalam bentuk suku kata!
3. Jelaskan kepanjangan dari metode SAS?

Jawaban :



Teks Bacaan

Halaman rumah Dayu Indah dan Asri



Halaman rumah Dayu Indah dan Asri, di sana ada bunga-bunga indah yang tersusun Rapi, banyak kumbang dan kupu-kupu yang hinggap di atas bunga, ada juga pohon rindang yang dijadikan tempat untuk berteduh, dibawahnya ada tempat duduk yang tersusun rapi, ada juga tempat Dayu dan teman-teman biasa bermain.

Halaman rumah terasa sejuk dan nyaman, halaman rumah Dayu bebas dari sampah, di halaman tidak ada sampah yang berserakan, sampah-sampah selalu dibuang pada tempatnya, sampah dipisah menjadi dua bagian, ada sampah organik dan ada sampah anorganik, semua anggota keluarga bertanggung jawab menjaga kebersihan, halaman rumah Dayu merupakan contoh lingkungan rumah yang menyehatkan.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Kelas/Semester : II(Dua)/1
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat dirumah)
Hari/Tanggal : Senin-Selasa/25-26 Oktober 2021
Pembelajaran ke : 2 (Dua)

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas				√
2.	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran peserta didik.				√
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada peserta didik sesuai materi yang akan dipelajari.				√
4.	Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.				√
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi kelompok secara heterogen.			√	
7.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar tentang hidup bersih dan sehat.				√
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa membaca beberapa kalimat melalui gambar.				√
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.			√	
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menguraikan kata menjadi suku kata.			√	
11.	Kemampuan guru membagikan teks bacaan.				√
12.	Kemampuan guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.			√	
13.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.				√
14.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok mengerjakan LKPD.			√	

C.	Penutup				
15.	Kemampuan guru dalam mengelola waktu.			√	
16.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi kepada peserta didik.			√	
17.	Kemampuan guru dalam menguatkan kesimpulan dari peserta didik.				√
18.	Kemampuan guru melakukan refleksi terhadap peserta didik.				√
19.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral terhadap peserta didik.				√
20.	Kemampuan guru mengajak semua peserta didik berdoa' a dan menjawab salam penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	73			
	Nilai Presentase	91,25%			

Banda Aceh, 25 Oktober 2021
Pengamat

Nurul Fajri, S.Pd.i
NIP. 195476668210022



**Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik
Siklus II**

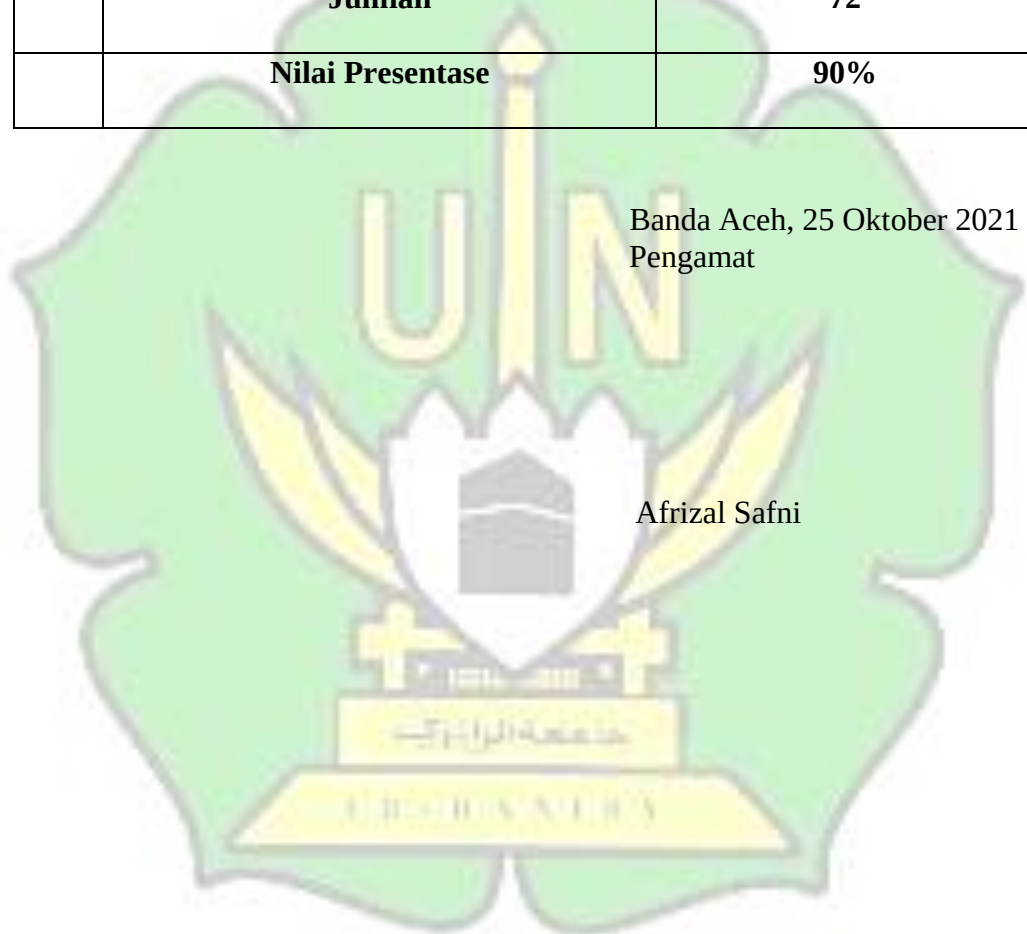
Kelas/Semester : II(Dua)/1
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat dirumah)
Hari/Tanggal : Senin-Selasa/25-26 Oktober 2021
Pembelajaran ke : II (Dua)

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama.				√
2.	Peserta didik mendengarkan panggilan absen.			√	
3.	Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan guru.			√	
4.	Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.				√
5.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Peserta didik duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.				√
7.	Peserta didik memperhatikan gambar yang telah ditampilkan oleh guru.				√
8.	Peserta didik bertanya jawab melalui gambar.			√	
9.	Peserta didik membaca beberapa kalimat melalui gambar.				√
10.	Peserta didik menganalisis sebuah kalimat menjadi suku kata.			√	
11.	Peserta didik menguraikan kata menjadi suku kata.				√
12.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.				√
13.	Peserta didik mengerjakan LKPD			√	
14.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.				√
15.	Peserta didik yang lain bertanya kepada kelompok yang presentasi.			√	
C.	Penutup				

16.	Peserta didik menjawab evaluasi yang diberikan guru.			√	
17.	Peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar.			√	
18.	Peserta didik menjawab refleksi yang ditanyakan guru.				√
19.	Peserta didik menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.				√
20.	Peserta didik berdo'a dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	72			
	Nilai Presentase	90%			

Banda Aceh, 25 Oktober 2021
Pengamat

Afrizal Safni



Bahan ajar



Mencuci pakaian



Membuang sampah



Mengepel Lantai



Menyapu lantai



Membersihkan kamar mandi

Hasil Membaca

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	S1	60	80
2.	S2	50	60
3.	S3	65	85
4.	S4	50	60
5.	S5	60	80
6.	S6	75	95
7.	S7	70	90
8.	S8	60	80
9.	S9	55	75
10.	S10	60	80
11.	S11	55	60
12.	S12	65	85
13.	S13	75	95
14.	S14	60	80
15.	S15	65	85
16.	S16	70	90
17.	S17	60	80
18.	S18	55	60
19.	S19	75	95
20.	S20	75	95
21.	S21	50	60
22.	S22	60	80
23.	S23	75	95
24.	S24	70	80
25.	S25	60	80
26.	S26	70	90
27.	S27	55	85

Rubrik Tes Membaca Permulaan Siswa

No.	Kriteria	Baik sekali (20 Bobot)	Baik (10 Bobot)	Perlu Bimbingan (5 Bobot)
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat
3.	Kelancaran dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat lancar.	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan lancar	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan kurang lancar
4.	Ketepatan dalam menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat	Siswa mampu menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat dengan sangat tepat	Siswa mampu menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat dengan tepat	Siswa menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat kurang tepat
5.	Kejelasan suara	Kejelasan suara baik sekali	Kejelasan suara baik	Kejelasan suara kurang baik

Dokumentasi Selama Proses Penelitian

Siklus I



Guru menampilkan gambar



Guru menjelaskan cara merangkai suku kata menjadi kata



Siswa merangkain kata menjadi kalimat sederhana



Guru membagikan kelompok



Guru membagikan LKPD



Siswa mengerjakan LKPD



Guru memberikan evaluasi kepada siswa



Dokumentasi Selama Proses Penelitian

Siklus II



Guru melakukan apersepsi



Guru menampilkan gambar



Guru menjelaskan rangkaian suku kata menjadi kata



Siswa membaca suku kata menjadi kalimat



Guru membagikan kelompok



Guru membagikan LKPD



Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD



Guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan LKPD



Siswa membaca teks bacaan



Guru memberikan evaluasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Nur Adila
Tempat / Tanggal Lahir : Malaysia, 15 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat Rumah : Lueng Sa, Kec. Madat Kab. Aceh Timur
Contact Person : 085362822599

Nama Orang Tua

1. Ayah : Hamdani A. Gani
Pekerjaan : Petani
2. Ibu : Cut Puteh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat Orang Tua : Lueng Sa, Kec. Madat Kab. Aceh Timur

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Lueng Sa
2. SMP : SMP Ulumul Islam
3. SMA : SMA Ulumul Islam
4. Penguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,
Jurusan PGMI

Banda Aceh, 15 November 2021
Penulis,

Nur Adila